

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya pemerintah untuk menyempurnakan pendidikan telah ditempuh berbagai kebijaksanaan yang telah dilaksanakan dalam bentuk kurikulum dan adanya penyempurnaan fasilitas, adanya lokakarya bagi guru-guru yang kesemuanya ini dimaksudkan sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan tujuan pendidikan, dapat diketahui betapa beratnya tugas diemban oleh sektor pendidikan karena dengan pendidikan kita diharapkan bisa memperoleh tenaga-tenaga yang dapat dimanfaatkan. Untuk itulah dalam memenuhi tenaga-tenaga terampil sebagai hasil pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan peningkatan kreativitas sistem belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru disekolah.

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Begitu pun dengan kreatifitas yang di miliki oleh seorang guru.

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar. Walaupun buku tentang kreatifitas telah banyak beredar dipasaran, tetapi bukan berarti masalah ini telah usai karena masalah – masalah dalam pendidikan akan terus ada dan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Dengan demikian kreatifitas tersebut sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Atas dasar itulah peranan pemerintah dalam pengawasan terhadap profesi keguruan sebagai pembimbing generasi mendatang sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi penerus bangsa. Disini pemerintah dituntut untuk menyiapkan konsep, perencanaan dan program yang matang serta tepat dengan harapan dapat menciptakan guru profesional yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dengan demikian sangat jelas terlihat peran guru dalam mewujudkan hal tersebut sangat signifikan, dimana seorang guru merupakan jabatan profesional yang terkait langsung dalam dunia pendidikan dan berinteraksi dengan murid dalam kesehariannya. Berkaitan dengan hal tersebut maka kompetensi keguruan menjadi sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki kewajiban mencari, menentukan dan diharapkan mampu

memecahkan masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh para siswa, sifat dan perilaku yang dimiliki oleh setiap guru merupakan modal dasar untuk mengembangkan dirinya.

Berhasil tidaknya mengajar bergantung pada lama dan mantapnya bahan pelajaran itu dikuasai oleh para siswa. Ada pula hasil – hasil mengajar yang tahan lama yakni : jika hasil – hasil belajar meresap ke dalam pribadi anak, jika bahan pelajaran di pahami benar – benar, jika apa yang dipelajari itu sungguh – sungguh mengandung arti bagi hidup anak itu.

Dalam rangka mewujudkan prestasi belajar yang baik tersebut maka guru sebagai seorang pendidik diharapkan memiliki kreativitas dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi ajar, sehingga siswa benar – benar dapat memahami materi yang diberikan tidak hanya untuk dihafalkan saja tetapi untuk dipahami agar prestasi belajar yang diperoleh dapat diingat selamanya, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru harus memperbaiki cara mengajarnya agar prestasi belajar siswa dapat meningkat, bisa mengembangkan kegiatan yang menarik dan beragam, membuat alat bantu belajar, memanfaatkan lingkungan, mengelola kelas dan sumber belajar, serta merencanakan proses dan hasil belajar. Jika hal ini

diperhatikan secara serius oleh guru, maka proses pembelajaran akan dirasakan mudah dan disenangi siswa.

Kreativitas guru dalam belajar mengajar merupakan kunci sentral sebagai motivator dan pendidik, dalam arti seorang guru yang kreatif diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tapa, bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang rendah khusus pada mata pelajaran ekonomi, dari hasil UTS diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa yang mencapai standar ketuntasan hanya sekitar 14% dan sisanya masih dibawah rata-rata yakni 86%, padahal standar ketuntasan untuk mata pelajaran ekonomi hanya ditetapkan nilai 70, ini dikarenakan kurangnya kreativitas mengajar guru serta pemberian motivasi oleh guru dalam menyampaikan materi sehingganya siswa-siswa cenderung malas untuk belajar dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan yang akhirnya timbulah sifat jenuh/bosan, akibatnya suatu pembelajaran yang diharapkan belum optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tapa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah di atas sebagai berikut : masih kurangnya

kreativitas mengajar dalam pembelajaran, kurangnya perhatian serta pemberian motivasi dalam belajar, siswa-siswa cenderung bosan dengan materi yang disampaikan, hasil belajar yang menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Sejalan dengan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni : Apakah kreativitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tapa ?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tapa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan dari hasil penelitian ini terdiri dari:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan teori atau konsep tentang kreativitas guru dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada sekolah dan guru dalam rangka pengembangan kreatifitas guru dan prestasi belajar siswa.